

**UPAYA MENINGKATKAN KOMPETENSI GURU MIPA DAN NON MIPA SMP NEGERI 21  
MATARAM DALAM PENULISAN SOAL PILIHAN GANDA MELALUI BIMBINGAN  
KELOMPOK DAN INDIVIDUAL TAHUN 2015**

Oleh  
Zainudin

Kepala Sekolah Menengah Pertama Negeri 21 Mataram

**Abstrak:** Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan pelaksanaan pembimbingan kelompok dan individual dalam upaya meningkatkan kompetensi guru MIPA dan Non MIPA pada SMP Negeri 21 Mataram dalam penulisan soal pilihan ganda yang sesuai kaidah yang benar. Berdasarkan beberapa kajian pustaka, maka hipotesis tindakan dalam penelitian ini adalah pelaksanaan bimbingan kelompok dan individual dapat meningkatkan kompetensi guru MIPA dan Non MIPA pada SMP Negeri 21 Mataram dalam penulisan soal pilihan ganda yang sesuai kaidah penulisan soal pilihan ganda yang benar. Penelitian ini dilaksanakan dua siklus atau berakhir sampai siklus II dan masing-masing siklus dua kali pertemuan melalui tahapan: perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Hasil penelitian pada siklus dua observasi kegiatan kepala sekolah diperoleh skor rata-rata 4,33, observasi kegiatan guru memperoleh skor 4,10 dan hasil kerja individual dalam penulisan soal pilihan ganda sesuai kaidah memperoleh nilai akhir rata-rata 88,73. Indikator keberhasilan untuk observasi adalah 4,00 dan nilai kerja individual 85,00. Indikator keberhasilan telah terlampaui, maka Penelitian Tindakan Sekolah (PTS) dihentikan pada siklus kedua dengan hasil sangat memuaskan. Beberapa kendala selama penelitian dapat diatasi dengan baik sehingga pencapaian indikator keberhasilan dapat terlampaui. Disarankan kepada kepala sekolah sejawat untuk mengadakan penelitian sejenis dalam upaya meningkatkan kompetensi dan profesionalisme kepala sekolah.

*Kata kunci: Kompetensi Guru – Bimbingan kelompok dan individual*

## PENDAHULUAN

Kepala Sekolah memiliki peran yang strategis dalam proses dan hasil pendidikan yang bermutu di sekolah. Tugas pokok kepala sekolah yang terdiri dari tugas manajerial dan akademik serta pembimbingan serta pengembangan profesi guru secara optimal yang didukung oleh standar dimensi kompetensi prasyarat yang dibutuhkan yang berkaitan dengan: 1) pengawasan, 2) pengembangan profesi, 3) teknis operasional, dan 4) wawasan kependidikan. Selain itu untuk meningkatkan profesionalisme kepala sekolah melakukan pengembangan profesi secara berkelanjutan, dengan tujuan untuk menjawab tantangan dunia pendidikan yang semakin kompleks dan pencapaian tujuan pendidikan nasional yang efektif, efisien dan produktif.

Kualitas pembelajaran dapat dilihat dari segi proses dan dari hasil yang dicapai. Dari proses, pembelajaran dikatakan berhasil dan berkualitas apabila seluruh atau setidaknya sebagian besar (75%) peserta didik terlibat secara aktif, baik fisik, mental maupun sosial dalam proses pembelajaran. (Mulysa, E 2006 : 101). Kualitas pembelajaran dinyatakan sudah tercapai, jika guru mata pelajaran mampu menyusun soal tes yang sesuai dan mencerminkan gambaran nyata dari hasil proses pembelajaran. Kompetensi guru dalam penyusunan soal tes sangat

diperlukan dalam pengukuran prestasi belajar peserta didik maupun hasil belajar peserta didik di kelas secara riil tanpa ada rekayasa dari guru mata pelajaran.

Kondisi nyata yang terjadi di lapangan menunjukkan bahwa sebagian besar guru mata pelajaran, untuk mengetahui kualitas hasil belajar peserta didiknya kecenderungan menggunakan soal uraian terstruktur maupun tidak terstruktur. Hal ini dilakukan sebagian besar guru karena membuat atau menyusun soal uraian lebih mudah jika dibandingkan dengan membuat atau menyusun soal pilihan ganda. Guru juga berpendapat bahwa membuat atau menyusun soal pilihan ganda membutuhkan waktu yang cukup lama dan lebih sulit, karena harus memenuhi beberapa kaidah penulisan soal bentuk pilihan ganda.

Dampak yang terjadi setiap guru selalu menggunakan soal uraian setiap ulangan harian, ulangan mid semester, dan ujian semester karena dianggap lebih mudah dan tidak memakan waktu yang lama dalam menyusunnya. Akibatnya ketika diadakan Ulangan Umum Bersama (UUB) oleh Dinas Dikpora Kota Mataram, semua mata pelajaran menggunakan soal pilihan ganda, siswa bingung menjawab soal bahkan sering terpancing dengan soal yang sulit sehingga hasil yang diperoleh peserta didik tidak sesuai harapan.

Banyak solusi yang dapat dilakukan oleh kepala sekolah dalam upaya memberikan motivasi dan mengatasi permasalahan 4 orang guru mata pelajaran MIPA dan 4 orang guru mata pelajaran non MIPA di SMP Negeri 21 Mataram dalam menyusun soal pilihan ganda. Dalam penelitian ini akan dilakukan pola pendampingan secara klasikal, kelompok, maupun individual. Dengan pola pendampingan dan bimbingan secara kelompok dan secara individual ini diharapkan 4 orang guru mata pelajaran non MIPA dan 4 orang guru mata pelajaran non MIPA tersebut mampu menulis soal pilihan ganda yang benar sesuai kaidah penulisan soal pilihan ganda.

Sehubungan dengan permasalahan tersebut maka perlu diadakan pembimbingan penulisan soal pilihan ganda kepada 4 orang guru mata pelajaran MIPA dan 4 orang guru mata pelajaran non MIPA SMP Negeri 21 Mataram. Pelaksanaan bimbingan ini dilaksanakan melalui Penelitian Tindakan Sekolah (PTS) dengan Judul “Upaya Meningkatkan Kompetensi Guru mata pelajaran MIPA dan non MIPA Pada SMP Negeri 21 Mataram Dalam Penulisan Soal Pilihan Ganda Melalui Bimbingan kelompok dan individual tahun 2015”. Dengan penelitian ini diharapkan kompetensi guru dalam menyusun atau menulis soal pilihan ganda yang sesuai kaidah penulisan soal yang benar meningkat.

## KAJIAN PUSTAKA

### Kompetensi Guru

Kompetensi adalah seperangkat pengetahuan, ketrampilan, dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati, dan dikuasai oleh guru dan dosen dalam melaksanakan tujuan keprofesionalan. Guru mempunyai kedudukan sebagai tenaga keprofesional pada jenjang pendidikan dasar, menengah dan jenjang pendidikan anak usia dini pada jalur pendidikan formal yang diangkat sesuai peraturan perundang-undangan (UU No. 14 Tahun 2005).

Pendapat pakar pendidikan lain mendefinisikan kompetensi merupakan perilaku yang rasional untuk mencapai tujuan yang disyaratkan sesuai kondisi yang diharapkan. Adapun kompetensi guru (Teacher Competency) merupakan kemampuan seorang guru dalam melaksanakan kewajiban-kewajiban secara bertanggung jawab dan layak (Uzer Usman, 2001 : 14). Berbeda dengan pendapat (Radno Harsanto, 2007 : 130); “istilah kompetensi merupakan istilah turunan dari bahasa Inggris *Competence* yang berarti kecakapan, kemampuan, dan wewenang. Dalam konteks pendidikan, kompetensi merupakan pengetahuan, sikap perilaku dan ketrampilan yang tercermin dalam kebiasaan

berfikir dan bertindak”. Dalam penelitian ini perilaku yang hendak diukur adalah kemampuan guru SMP Negeri 21 Mataram untuk menulis soal pilihan ganda yang baik dan benar.

Guru adalah salah satu komponen manusiawi dalam proses pembelajaran, yang ikut berperan dalam usaha pembentukan sumber daya manusia yang potensial di bidang pembangunan (Sudirman, 1996 : 123). Oleh karena itu guru merupakan salah satu unsur penting di bidang kependidikan harus mampu berperan aktif dan menempatkan dirinya sebagai tenaga profesional dan betu-betul profesional sesuai dengan tuntutan masyarakat yang semakin berkembang.

Yang dimaksud dengan kompetensi guru dalam penilaian tindakan sekolah (PTS) ini adalah upaya peningkatan kemampuan guru SMP Negeri 21 Mataram dalam menulis soal pilihan ganda yang baik dan benar yang dilakukan melalui pembimbingan secara berkelompok dan perorangan. Pembimbingan secara berkelompok dilaksanakan / dipusatkan di ruang Laboratorium IPA, sedangkan pembimbingan secara perorangan dilaksanakan di ruang kepala sekolah secara bergantian sesuai kesepakatan bersama antara Kepala Sekolah selaku peneliti dan guru mata pelajaran.

### Kisi –Kisi dan Soal Pilihan Ganda

Kisi-kisi dapat didefinisikan sebagai matrik informasi yang dapat dijadikan pedoman untuk menulis dan merakit soal menjadi tes. Dengan menggunakan kisi-kisi, penulis soal akan dapat menghasilkan soal-soal yang sesuai dengan tujuan tes dan perakitan tes akan menjadi mudah menyusun perangkat tes. Beberapa paket soal/ tes yang memiliki tingkat kesulitan, kedalaman materi dan cakupan materi sama (paralel) akan mudah dihasilkan hanya dengan kisi-kisi yang baik. (Depdinas, 2007: 6)

Format kisi-kisi penulisan soal memuat identitas kisi-kisi dan matrik spesifikasi rumusan butir soal. Identitas kisi-kisi minimal memuat nama satuan pendidikan, mata pelajaran / program studi, kurikulum, alokasi waktu dan jumlah serta bentuk soal, sedangkan matrik spesifikasi setidaknya mencakup kompetensi dasar (KD), materi, kelas / semester, dan nomor soal.

#### ➤ Bentuk Soal Pilihan Ganda

Bentuk Soal Pilihan ganda

Soal pilihan ganda merupakan bentuk soal yang jawabannya dapat dipilih dari beberapa kemungkinan jawaban yang disediakan. Konstruksinya terdiri dari pokok soal dan pilihan jawaban. Pilihan Jawaban terdiri dari kunci jawaban dan pengecoh. Kunci jawaban harus merupakan jawaban benar atau paling benar sedangkan pengecoh merupakan jawaban tidak

benar, namun daya jebaknya harus berfungsi, artinya siswa memungkinkan untuk memilihnya jika tidak menguasai materi pelajaran yang yang diujikan.

Dalam penyusunan soal tes tertulis soal harus memperhatikan kaidah-kaidah penulisan soal dilihat dari segi materi, konstruksi, maupun bahasa. Selain itu soal yang dibuat hendaknya menuntut penalaran dengan cara :

- a) Mengidentifikasi materi yang dapat mengukur perilaku pemahaman, penerpan, analisa, sintesis atau evaluasi. Perilaku ingatan juga diperlukan namun kedudukannya adalah sebagai langkah awal sebelum siswa dapat dapat mengukur perilaku yang disebutkan di atas ;
- b) Membiasakan menulis soal yang mengukur kemampuan berpifikir kritis dan mengukur ketrampilan pemecahan masalah; dan
- c) Menyajikan dasar pertanyaan (stimulus) pada setiap pertanyaan , misalnya dalam bentuk ilustrasi / bahan bacaan seperti kasus, contoh, tabel, da sebagainya.

#### **Kaidah Penulisan Soal Pilihan Ganda**

Dalam menulis soal pilihan ganda harus memperhatikan kaidah-kaidah sebagai berikut

1. Materi : 1) Soal harus sesuai dengan indicator, 2) Pilihan jawaban harus homogen dan logis ditinjau dari segi materi, 3) Setiap soal harus mempunyai satu jawaban yang benar atau yang paling benar.
2. Konstruksi : 1) Pokok soal harus dirumuskan secara jelas dan tegas, 2) Rumusan pokok soal dan pilihan jawaban harus merupakan pernyataan yang diperlukan saja, 3) Pokok soal jangan memberi petunjuk kearah jawaban benar, 4) Pokok soal jangan mengandung pernyataan yang bersifat negative ganda, 5) Panjang rumusan pilhan jawaban harus relative sama, 6) Pilihan jawaban jangan mengandung pernyataan ,” semua jawaban di atas salah”, atau “semua jawaban diatas benar”, 7) Pilihan jawaban yang berbentuk angka atau waktu harus disusun berdasarkan urutan besar kecilnya nilai angka tersebut, atau kronologis, 8) Gambar, grafik, table, diagram, dan sejenisnnya yang terdapat pada soal harus jelas dan berfungsi, 9) Butir soal jangan bergantung pada jawaban soal sebelumnya.
3. Bahasa : 1) Setiap soal harus menggunakan bahasa yang sesuai dengan kaidah Bahasa Indonesia, 2) Jangan menggunakan bahasa berlaku setempat , jika soal digunakan untuk daerah lain atau nasional, 3) Setip soal harus menggunakan bahasa yang komunikatif, 4) Pilihan jawaban jangan mengulang kata atau

frase yang bukan merupakan satu kesatuan pengertian.

#### **Bimbingan Kelompok**

Dalam kamus bahasa Indonesia bimbingan kelompok artinya memberikan petunjuk / penjelasan cara mengerjakan sesuatu, sedangkan kelompok artinya kumpulan (tentang orang, binatang, dll). Pemdapat lain mengatakan bahwa bimbingan kelompok merupakan salah satu usaha pemberian tahuan kepada orang-orang yang mengalami masalah (Hartimah, 2009 : 12). Sedangkan kelompok adalah untuk melangsungkan hidupnya karena dengan kelompok manusia dapat memenuhi kebutuhan, mengmbangkan diri, mengembangkan potensi serta aktualisasi diri ( Yusuf, 1998 : 69) dalam Hartimah , 2009 : 20 ).

Bimbingan kelompok dalam penelitian sekolah (PTS) ini adalah memberikan petunjuk dan arahan kepada 4 orang guru MIPA dan 4 orang guru non MIPA SMP Negeri 21 Mataram dalam penyusunan kisi-kisi dan penilisan soal pilihan ganda sesuai dengan kaidah penulisan soal pilihan ganda yang benar. Dalam pelaksanaannya 8 orang guru mata pelajaran MIPA dan non MIPA SMP Negeri 21 Mataram dibagi menjadi 2 (dua ) kelompok kecil dengan posisi duduk sebagai berikut ;

#### **Bimbingan Individu**

Bimbingan individual artinya seorang pembimbing menghadapi seorang klien (si terbimbing). Mereka berdiskusi untuk penegebanan diri klien, kemudian merencanakan upaya-upaya bagi diri klien yang terbaik baginya (Sofyan S, 2007 : 15 ). Ini mengisyaratkan bahwa pelaksanaan bimbingan secara individual dilaksanakan dalam bentuk diskusi terhadap permasalahan-permasalahan yang hendak dipecahkan oleh seseorang, selanjutnya merencanakan tindakan yang tepat sebagai upaya pemecahan permasalahan yang dihadapinya.

Dalam penelitian tindakan sekolah (PTS) ini yang dimaksud dengan bimbingan individual adalah seorang kepala sekolah / peneliti memberikan arahan, petunjuk dan trik-trik yang tepat kepada 8 orang guru mata pelajaran MIPA dan non MIPA SMP Negeri 21 Mataram dalam upaya meningkatkan kompetensinya dalam penyusunan kisi-kisi dan penulisan soal pilihan ganda yang benar sesuai dengan kaidah penulisan sola pilihan ganda. Produktifitas individual dapat dinilai dari apa yang dilakukan oleh individu tersebut dalam kerjanya, yakni bagaimana ia melakukan pekerjaan atau unjuk kerjanya (Mulyasa, 2006 : 74). Dalam penelitian ini yang dimaksud dengan unjuk kerja adalah 4 guru mata pelajaran MIPA dan 4 orang guru pelajaran non MIPA SMP Negeri 21 Mataram dalam penulisan

soal pilihan ganda yang disusunnya secara individual dan terbimbing oleh kepala sekolah selaku peneliti. Produknya berupa kartu soal pilihan ganda yang sudah diisi dengan benar sesuai kaidah penulisan soal pilihan ganda.

## **PROSEDUR PENELITIAN**

### **Jenis Tindakan**

Penelitian Tindakan Sekolah (PTS) ini dilaksanakan di wilayah Kota Mataram yang dipusatkan di SMP Negeri 21 Mataram, dengan jumlah peserta 8 orang guru mata pelajaran, yang terdiri dari 4 orang guru MIPA (2 orang guru matematika dan 2 orang guru IPA) dan 4 orang guru non MIPA (2 orang guru IPS, 1 orang guru PKn, dan 1 orang guru TIK).

### **Jenis tindakan dan dampak yang diharapkan;**

- a) Jenis tindakan ; bimbingan penulisan soal pilihan ganda yang diawali dengan penyusunan kisi-kisi sesuai dengan mata pelajaran yang diemponya .
- b) Dampak yang diharapkan; meningkatkan kompetensi guru MIPA dan guru non MIPA SMP Negeri 21 Mataram dalam penulisan soal pilihan ganda yang diawali dengan penyusunan kisi-kisi soal.

### **Perencanaan Tindakan**

#### **Jenis Tindakan Yang Dilakukan**

1. Menyampaikan materi yang berkaitan dengan penulisan soal pilihan ganda yang diawali dengan pembuatan kisi-kisi soal. Untuk kisi-kisi soal komponennya terdiri atas : 1) identitas, 2) Standar kompetensi, 3) kompetensi Dasar, 4) Kelas / Semester, 5) Materi pokok, 6) Nomor soal, 7) rumusan butir soal, 8) Kunci jawaban.
2. Skenario pelaksanaannya

Untuk mendapatkan gambaran riil tentang skenario tindakan dalam penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut : a) Kegiatan pembimbingan yang dituangkan dalam Rencana Pelaksanaan Pembimbingan (RPP) secara umum memuat ; 1) kompetensi dasar harus dikuasai, 2) indikator pencapaian, 3) kegiatan pembimbingan kelompok dan individual, 4) strategi pembimbingan, dan 5) penilaian, b) Strategi yang digunakan dalam penelitian ini adalah bimbingan kelompok dan bimbingan individual. Bimbingan kelompok dipusatkan di ruang laboratorium IPA, sedangkan bimbingan individual dilakukan pemantauan langsung ke masing – masing guru di ruang guru atau di ruang kepala sekolah menurut kelompok bidang mata pelajaran.

### **Pelaksanaan Tindakan**

Dalam penelitian ini peneliti melakukan pembimbingan penulisan soal pilihan ganda yang diawali dengan penyusunan kisi-kisi soal bagi guru

MIPA dan guru non MIPA di SMP Negeri 21 Mataram dengan berpedoman pada perencanaan yang telah ditetapkan selama proses tidak serta disiapkan instrument sebagai berikut : 1) Instrument observasi pengamatan yang akan diisi oleh kepala sekolah sejawat selaku observer, 2) Instrument observasi guru peserta pembimbingan yang akan diisi oleh kepala sekolah selaku peneliti sekaligus pembimbing dalam penulisan soal pilihan ganda, 3) Instrument penilaian hasil kerja guru dalam penulisan soal pilihan ganda sesuai dengan kaidah penulisan soal pilihan ganda yang benar, akan diisi oleh kepala sekolah selaku pembimbing sekaligus peneliti.

### **Evaluasi Dan Refleksi Tindakan**

Kegiatan yang dilakukan adalah ; a) membandingkan hasil pengamatan diskusi yang terfokus pada penulisan soal pilihan ganda dengan diawali dengan penyusunan kisi-kisi soal, b) membandingkan hasil kerja individu dengan indikator keberhasilan yang telah ditetapkan.

### **Siklus Tindakan**

#### **SIKLUS I**

##### **Tahap I : Perencanaan tindakan**

- a) Menyusun materi pembimbingan
- b) Menetapkan skenario dan langkah-langkah pembimbingan yang tertuang dalam Rencana Pelaksanaan Pembimbingan (RPP)
- c) Menyusun instrument observasi kepala sekolah dan observasi guru
- d) Menentukan jadwal kegiatan pembimbingan
- e) Menyusun pedoman analisa data hasil observasi dan tugas individu.

##### **Tahap II : Pelaksanaan Tindakan**

###### **Pertemuan I :**

- a) Menyampaikan materi tentang kaidah-kaidah penulisan soal pilihan ganda yang diawali dengan penyusunan kisi-kisi soal.
- b) Melaksanakan diskusi kelompok hasil penyusunan kisi-kisi dan soal pilihan ganda.
- c) Memberikan bimbingan secara berkelompok atau perorangan.
- d) Memberikan sosisi terhadap permasalahan yang dihadapi oleh guru
- e) Memberikan penguatan atau reward.
- f) Memberikan tugas individual.

###### **Pertemuan II.**

Peneliti melakukan pembimbingan secara individual yang dilakukan secara bergiliran, dengan cara peneliti memanggil guru di ruang kepala sekolah dalam penulisan soal pilihan ganda.

##### **Tahap III. Pengamatan /Pengumpulan data.**

- a) Pengamatan terhadap aktifitas guru peserta pembimbingan
- b) Pengamatan terhadap kinerja guru dalam penulisan soal pilihan ganda.

c) Menilai hasil kerja guru secara individual.

#### **Tahap IV. Refleksi**

1. Merefleksikan data hasil observasi dan hasil kerja secara individual.
2. Pengolahan data hasil penelitian
3. Rencana perbaikan dan penyempurnaan
4. Memberikan penguatan atas hasil yang diperolehnya
5. Rencana tindak lanjut.

#### **SIKLUS II**

Jenis kegiatan pada siklus II ini pada dasarnya sama dengan siklus I, perbedaannya hanya pada perbaikan / penyempurnaan dalam pelaksanaannya.

#### **Indikator Keberhasilan**

- a) Jika hasil observasi kepala sekolah maupun hasil observasi guru selama proses pembimbingan telah memperoleh skor rata-rata  $\geq 4,00$  (Kategori baik).
- b) Jika hasil kerja guru secara individual dalam penulisan soal pilihan ganda memperoleh nilai rata-rata  $\geq 85,00$  baik secara klasikal maupun individual.

### **LAPORAN HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **DESKRIPSI SIKLUS I**

##### **Perencanaan Tindakan**

Peneliti menyiapkan materi pembimbingan dalam bentuk power point yang isinya terfokus pada cara penyusunan kisi-kisi soal dan cara penulisan soal pilihan ganda dengan memperhatikan 16 (enam belas) butir kaidah sesuai petunjuk dari Departemen Pendidikan Nasional (Depdiknas) tahun 2007 dan Upaya Optimalisasi Kegiatan Belajar Mengajar (Uzer Usman, Lilis Setiawati) 1993 tentang panduan penulisan soal pilihan ganda yang baik dan benar, menyusun Rencana Pelaksanaan Pembimbingan (RPP), membuat instrumen kepala sekolah dan observasi guru, membuat jadwal pembimbingan, membuat pedoman analisa data.

##### **Pelaksanaan Tindakan**

##### **Pertemuan I**

Peneliti mengumpulkan 8 (delapan) guru mata pelajaran di ruang laboratorium IPA dari pukul 09.00 – 13.00 wita. Pada pertemuan klasikal ini peneliti menyampaikan materi pembimbingan dengan berbagai strategi dan metode terkait dengan penyusunan kisi-kisi dan data cara penulisan soal pilihan ganda dengan berdomanan pada kaidah penulisan soal pilihan ganda yang baik dan benar.

Kegiatan dilanjutkan dengan pelaksanaan diskusi kelompok / kerja kelompok untuk menyusun kisi-kisi dan penulisan soal pilihan ganda. Peserta dibagi menjadi 2 (dua) kelompok

kecil, masing-masing kelompok beranggotakan 4 (empat) orang. Kelompok pelajaran MIPA yang terdiri dari dua orang guru Matematika menyusun kisi-kisi dan soal pilihan ganda meteri kelas VII, dan dua orang guru IPA menyusun kisi-kisi dan soal kelas VIII, tiap-tiap anggota kelompok membuat 2 (dua) soal sesuai dengan 16 kaidah penulisan soal pilihan ganda yang baik dan benar. Kelompok pelajaran non MIPA terdiri dari 2 (dua) orang guru IPS, 1 (satu) orang guru PKn dan 1 (satu) orang guru TIK. Dua orang guru IPS tersebut menyusun kisi-kisi dan soal pilihan ganda kelas VII, sedangkan 1 (satu) orang PKn dan 1 (satu) orang guru TIK menyusun kisi-kisi dan soal pilihan ganda kelas VIII.

##### **Pertemuan II**

Pertemuan ke -2 ini adalah pelaksanaan bimbingan individual, dimana peneliti mengunjungi guru atau memanggil guru sesuai dengan jadwal yang telah disepakati bersama.

##### **Pengamatan / Pengumpulan data**

Hasil observasi peneliti memperoleh skor rata-rata sebesar 3,67, hasil observasi guru memperoleh skor rata-rata sebesar 3,78, hasil kerja individual dalam penulisan soal pilihan ganda memperoleh nilai rata-rata sebesar 75,37.

##### **Refleksi**

Peneliti merefleksikan atas data hasil observasi kepala sekolah dan observasi kerja guru secara kelompok dan hasil individual dalam penulisan soal pilihan ganda sesuai kaidah penulisan soal pilihan ganda sebagai berikut : hasil pengamatan atau observasi kepala sekolah pada saat memberi penjelasan materi pada 8 (delapan) orang guru, belum ada satu pun komponen observasi yang mencapai skor 5 (lima) dan nilai rata-rata (3,67) masih di bawah indikator keberhasilan yaitu (4,00).

Rencana selanjutnya akan melakukan kegiatan yang sama pada siklus I. Kegiatan pada Siklus II ini pembimbingan kelompok tetap dipusatkan di ruang laboratorium IPA pada hari Sabtu tanggal 12 September 2015 dari pukul 09.00 sampai dengan pukul 13.00 wita. Sedangkan bimbingan individual dilaksanakan mulai tanggal 14 September 2015 sampai dengan tanggal 18 September 2015 dalam bentuk pengawasan / peneliti melakukan pertemuan langsung dengan guru secara terjadwal sesuai kesepakatan di ruang kepala sekolah.

#### **DESKRIPSI SIKLUS II**

##### **Perencanaan Tindakan**

Pada tahapan ini peneliti menyiapkan materi pembimbingan yang lebih difokuskan pada kegiatan remedial terhadap hasil perolehan pada siklus I, dilanjutkan dengan penajaman materi

tentang kaidah penulisan soal pilihan ganda yang dijelaskan secara rinci disertai dengan contoh kongrit soal pilihan ganda yang memenuhi syarat sesuai dengan 16 butir kaidah penulisan soal yang baik dan benar. Selanjutnya peneliti membuat skenario pelaksanaan diskusi kelompok dan presentasi hasil kerja kelompok.

### **Pelaksanaan Tindakan**

#### **Pertemuan I**

Pelaksanaan tindakan pada siklus II ini untuk bimbingan kelompok tetap dipusatkan di ruang laboratorium IPA pada hari Sabtu tanggal 12 September 2015 dari pukul 09.00 – 13.00 wita dengan urutan kegiatan sebagai berikut: 1) peneliti mengklarifikasi hasil kerja individual pada siklus I sekaligus diadakan perbaikan dan penyempurnaan sebagaimana yang telah dicantumkan dalam penulisan soal pilihan ganda sesuai kaidah yang baik dan benar, 2) kegiatan dilanjutkan dengan pembagian tugas yang harus dikerjakan secara individual tetapi pelaksanaannya didiskusikan dengan teman kelompok dengan dibimbing kepala sekolah selaku pembimbing / peneliti, 3) pada saat peserta bekerjasama dalam kelompok, peneliti berkeliling sambil mengamati dan membimbing secara individu secara, 4) selama proses pembimbingan peneliti memberikan penguatan kepada guru yang berhasil atau selesai menulis soal dan memberikan ucapan baik sekali lanjutkan, tetapi kepada guru yang agak lambat mengerjakan tugas diberi bimbingan secara khusus, 5) pada akhir pembimbingan peneliti mempersilahkan masing-masing kelompok untuk mempersentasikan hasil kerjanya di hadapan peserta secara bergiliran.

#### **Pertemuan II**

Kegiatan sebelumnya peserta diberikan tugas mandiri yaitu menganalisa hasil penulisan soal pilihan ganda, selanjutnya peneliti kembali mengunjungi atau memanggil guru ke ruang kepala sekolah secara bergiliran untuk memberikan bimbingan, penguatan, dan motivasi, agar setiap guru dalam menyusun soal pilihan ganda selalu berpedoman pada kaidah penulisan soal pilihan ganda yang baik dan benar.

#### **Pengamatan / Pengumpulan data**

Hasil observasi peneliti memperoleh skor rata-rata sebesar 4,33, hasil observasi guru memperoleh skor rata-rata sebesar 4,10, hasil kerja individual dalam penulisan soal pilihan ganda memperoleh nilai rata-rata sebesar 88,73.

#### **Refleksi**

Hasil refleksi / renungan terhadap perolehan skor dalam kegiatan observasi maupun perolehan nilai hasil kerja individual penulisan soal pilihan ganda pada siklus II ini mengalami peningkatan yang drastis dan signifikan. Semua data dari

instrumen observasi kepala sekolah dan observasi guru mengalami peningkatan, disebabkan karena kesalahan – kesalahan yang terjadi pada siklus I telah diminimalkan / diperkecil terutama pada pelaksanaan pada pelaksanaan pembimbingan kelompok maupun pembimbingan individual.

Pengolahan data hasil penelitian tindakan sekolah (PTS) kemudian dicocokkan dengan indikator keberhasilan diperoleh data peningkatan sebagai berikut:

Peneliti merefleksikan atas data hasil observasi kepala sekolah dan observasi kerja guru secara kelompok dan hasil individual dalam penulisan soal pilihan ganda sesuai kaidah penulisan soal pilihan ganda sebagai berikut: hasil pengamatan atau observasi kepala sekolah pada saat memberi penjelasan materi pada 8 (delapan) orang guru, sudah ada 4 (empat) komponen observasi yang mencapai skor 5 (lima) dan nilai rata-rata 4,33 (empat koma tiga tiga) sudah tercapai karena di atas indikator keberhasilan yaitu 4,00. Rata-rata nilai akhir atau nilai akhir secara klasikal hasil kerja individu delapan guru tersebut dalam menulis soal pilihan ganda sesuai 16 kaidah soal pilihan ganda adalah 88,73 (delapan puluh delapan koma tuju tiga) dinyatakan tuntas karena telah memenuhi indikator kinerja yaitu 85,00. Sedangkan persentase keberhasilan 8 (delapan) orang guru tersebut dalam menulis soal pilihan ganda sesuai kaidah penulisan soal pilihan ganda 87,5%. (Data 4.8. Hasil kerja individual)

Karena indikator keberhasilan / kinerja sudah tercapai maka Penelitian Tindakan Sekolah (PTS) dihentikan pada siklus II (dua) dengan hasil baik (B). Selanjutnya peneliti segera membuat draf laporan terhadap apa yang telah dilakukan selama melakukan penelitian, dari kegiatan perencanaan sampai akhir dari seluruh rangkaian kegiatan penelitian tindakan sekolah ini secara rinci, sederhana dan mudah difahami oleh pihak yang berkepentingan.

### **Pembahasan**

#### **SIKLUS I**

##### **Perencanaan Tindakan**

Peneliti mempersiapkan materi pembimbingan penulisan soal pilihan ganda, menyusun Rencana Pelaksanaan Pembimbingan (RPP terutama scenario pembimbingan penulisan soal pilihan ganda, menyusun instrumen observasi kepala sekolah dan observasi guru, dan menyusun jadwal kegiatan pembimbingan. semua kegiatan yang dilakukan mengalami sedikit kendala, tetapi setelah berkonsultasi dan meminta petunjuk pembimbing kendala pun dapat diatasi dengan baik.

**Pelaksanaan Tindakan****Pertemuan I**

Pada pelaksanaan pembimbingan secara klasikal dan kelompok yang dilaksanakan mulai pukul 09.00 sampai dengan pukul 13.00 wita yang terpusat di ruang Lab. IPA SMP Negeri 21 Mataram, berjalan tapi tidak sesuai waktu yang direncanakan, penyebabnya adalah ketika pembimbingan dimulai tepat pukul 09.00, masih ada peserta / guru yang belum hadir. Solusinya peneliti harus mengulang materi pembimbingan secara garis besar agar peserta yang terlambat datang bisa memiliki sedikit wawasan terkait materi pembimbingan, sehingga materi pembimbingan dapat disampaikan sesuai yang disiapkan peneliti.

Pada akhir bimbingan peneliti memberikan tugas secara individual untuk menyelesaikan atau memperbaiki tugas yang telah diberikan secara berkelompok. Semua setuju dan tidak ada kendala sehingga tidak perlu ada solusi dari peneliti.

**Pertemuan II**

Pada pertemuan ke II ini peneliti melaksanakan pembimbingan secara individual dengan jalan memanggil guru yang bersangkutan di ruang kepala sekolah secara bergiliran, mulai hari Senin tanggal 7 September 2015 sampai dengan hari Jumat tanggal 11 September 2015. Kendala yang dihadapi selama melakukan bimbingan individual di ruang kepala sekolah adalah: 1) waktu yang kurang tepat, 2) guru saat dipanggil bimbingan sedang mengajar, 3) guru tidak membawa tugas individual, 4) ada yang terlambat ke sekolah, dan 5) guru kurang tanggung jawab untuk melaksanakan tugas individu, dan sebagainya sehingga pembimbingan jadi sedikit terkendala.

Solusinya yang dilakukan peneliti adalah disesuaikan dengan kendala atau permasalahan yang terjadi, yaitu: 1) kepala sekolah mengingatkan guru bersangkutan jangan terlambat, 2) guru yang sedang mengajar agar memberikan tugas kepada siswa dan diawasi guru piket, 3) kepala sekolah meminta kepada guru yang tidak membawa tugas individual agar segera mengambil di rumah jika tidak ada jam mengajar di kelas, jika ada jam mengajar, agar memberi tugas kepada siswa dan minta bantuan teman guru BK untuk mengawasi siswa, 4) kepala sekolah meminta agar guru benar-benar bertanggung jawab terhadap tugas yang diberikan sehingga proses pembimbingan secara individual tetap terlaksana sesuai rencana.

**Pengamatan / Pengumpulan Data**

Hasil observasi kepala sekolah diperoleh skor rata-rata (3,67), sementara indikator kinerja diharapkan mendapat skor rata-rata (4,00), perolehan skor rata-rata observasi guru adalah (3,78) artinya

belum memenuhi indikator kinerja yang diharapkan yaitu (4,00). Sedangkan hasil kerja secara individual penulisan soal pilihan ganda yang sesuai kaidah penulisan soal pilihan ganda yang baik dan benar diperoleh hasil rata-rata (75,73), sementara indikator keberhasilan dari hasil kerja secara individual adalah (85,00) ini artinya hasil kerja individual belum memenuhi indikator keberhasilan yang ditargetkan. Hasilnya kepala sekolah bersama guru sepakat bahwa pada siklus berikutnya akan datang tepat waktu, diskusi kelompok lebih aktif dan lebih tanggung jawab terhadap tugas yang diberikan peneliti, sehingga diharapkan indikator kinerja yang telah ditetapkan terpenuhi dengan baik.

**Refleksi**

Hasil observasi kepala sekolah memperoleh skor rata-rata (3,67) sementara hasil observasi guru memperoleh skor rata-rata (3,78) dan hasil rata-rata hasil kerja individual dalam penulisan soal pilihan ganda adalah (75,73). Dari tiga komponen data hasil penelitian pada siklus I masih belum memenuhi indikator kinerja/keberhasilan yang ditetapkan. Upaya tindakan yang lebih kongret itu mutlak perlu dilaksanakan dalam upaya meningkatkan kompetensi guru MIPA dan non MIPA SMP Negeri 21 Mataram dalam penulisan soal pilihan ganda yang baik dan benar sesuai kaidah, yang ditunjukkan dengan meningkatnya perolehan nilai rata-rata hasil kerja individual dalam penulisan soal pilihan ganda 85,00.

**SIKLUS II****Perencanaan Tindakan**

Pada tahap awal yang dilakukan peneliti adalah membuat rencana refleksi hasil perolehan data pada siklus I yang disampaikan di depan, dalam kegiatan ini peneliti tidak mengalami kendala. Aspek-aspek yang salah dalam mengerjakan tugas individual diperbaiki dan disempurnakan pada forum tanya jawab selama kegiatan refleksi.

**Pelaksanaan Tindakan****Pertemuan I**

Dalam pelaksanaan bimbingan secara klasikal/berkelompok pada siklus II diawali dengan refleksi perolehan hasil pada siklus I dilanjutkan dengan penyajian materi pembimbingan dan diskusi kelompok penulisan soal pilihan ganda sesuai kisi-kisi yang telah disiapkan.

**Pertemuan II**

Pada tahapan ini peneliti mengunjungi / memanggil guru ke ruang kepala sekolah untuk bimbingan individual penulisan soal pilihan ganda, ternyata pada saat bimbingan peserta rata-rata secara umum sudah mampu menulis soal pilihan ganda sesuai dengan kaidah yang benar, walaupun ada perbaikan sedikit terkait konstruksi dan bahasa, sehingga kesempatan bimbingan individual

tersebut oleh peneliti digunakan memberi motivasi dan perbaikan pada guru dalam penulisan soal pilihan ganda yang sesuai kaidah penulisan soal pilihan ganda yang benar. Peneliti juga memberikan saran pada peserta agar dalam melakukan penilaian menggunakan instrumen penilaian soal pilihan ganda .

#### **Pengamatan / Pengumpulan Data**

Perolehan hasil observasi kepala sekolah pada siklus II mencapai skor rata-rata ( 4,33) sudah melibih indikator kinerja/keberhasilan ( 4,00), sedang hasil observasi guru mencapai skor rata-rata (4,10) sudah mencapai indikator keberhasilan ( 4,00) dan nilai akhir rata-rata tugas individual dalam menulis soal pilihan ganda adalah (88,73) juga sudah mencapai indikator kinerja / keberhasilan yaitu ( 85,00).

#### **Refleksi**

Hasil pengamatan terhadap kepala sekolah selalu peneliti yang dilakukan oleh observer memperoleh skor rata-rata (4,33) dari indikator keberhasilan ( 4,00), hasil penamatan terhadap guru peserta bimbingan pada saat kegiatan diskusi kelompok diperoleh skor rata-rata (4,10) dari indikator keberhasilan ( 4,00), dari hasil rata-rata hasil kerja individual dalam penulisan soal pilihan ganda adalah (88,73) dari indikator keberhasilan ( 85,00).

Penelitian Tindakan Sekolah (PTS) diakhiri pada Siklus II sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan pada proposal . Karena proses pembimbingan kelompok dan individual terhadap guru MIPA dan Non MIPA telah memenuhi indikator kinerja sebagai acuan dari keberhasilan penelitian tindakan sekolah. Penelitian tindakan sekolah ini terus dikembangkan sebagai suatu upaya untuk mewujudkan kepala sekolah yang berkualitas dan memiliki kompetensi dalam pengembangan keprofesian berkelanjutan .

#### **PENUTUP**

##### **Simpulan**

Kompetensi guru MIPA dan Non MIPA pada SMP Negeri 21 Mataram dalam penulisan soal pilihan ganda yang dimulai dari pembuatan kisi-kisi soal pilihan ganda dapat ditingkatkan melalui kegiatan pembimbingan kelompok dan individual.

Bimbingan kelompok dan bimbingan individual sangat efektif dalam upaya meningkatkan kompetensi guru MIPA dan Non MIPA SMP Negeri 21 Mataram dalam penulisan soal pilihan ganda karena didukung oleh data hasil penelitian tindakan sekolah (PTS). Data hasil obserasi dari siklus I ke siklus II mengalami peningkatan , sehingga indkator kinerja terlampaui , begitu juga dengan nilai rata –rata hasil kerja

individual pada siklus II meningkat dan melampaui indikator kinerja ( 85,00). Keberhasilan ini merupakan wujud kesungguhan dan kerja sama peneliti dengan guru sebagai peserta .

Karena indikator kinerja dalam penelitian ini telah tercapai bahkan terlampaui , maka penelitian tindakan sekolah (PTS) dengan judul “Upaya Meningkatkan Kompetensi Guru MIPA dan Non MIPA SMP Negeri 21 Mataram Dalam Penulisan Soal Pilihan Ganda Melalui Bimbingan Kelompok dan Individual Tahun 2015” , dinyatakan “BERHASIL” dan dihentikan pada siklus II.

#### **Saran – Saran**

Kepala Sekolah sejawat diharapkan mengadakan penelitian sebagai upaya pembinaan peningkatan kompetensi guru yang menjadi binaannya sekaligus sebagai wujud tanggung jawabnya.

Kepada guru sasaran dalam penelitian ini mampu mengaplikasikan dalam proses pembelajaran di kelas dalam bentuk penyusunan instrumen penilaian ulangan harian, ulangan tengah semester, ulangan semester dan ujian sekolah. Guru juga harus mampu mengimbaskan pada guru mata pelajaran lain terkait penulisan kisi-kisi dan soal pilihan ganda yang sesuai dengan kaidah penulisan soal pilihan ganda yang benar.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Arikunto S, 2006, *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta : Bumi Aksara.
- Uzer Usman –Lili Setiawati,1993, *Upaya Otimalisasi Belajar Pembelajaran*, Bandung: Rosdakarya.
- Depdiknas, 2001 , *Kmus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka.
- Depdiknas, 2007, *Pandua Penulisan Soal Pilihan Ganda*, Jakarta: Pusat Penilaian Pendidikan Balitbang.
- Hartinah S, 2009 , *Konsep dasar Bimbingan Kelompok*, Bandung : Pelita Aditama.
- Kementrian Nasional, 2011, *Pedonom Kegiatan Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (PKB)* , Jakarta : Direktorat Pembinaan Pendidikan dan Tenaga Kependidikan Pendidikan Dasar.
- Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.
- Nana Sudjana, 2009, *Penelitian Tindakan Kepengawasan Konsep dan Aplikasi* , Jakarta : LPP Bina Nitra.
- Suhardjono, 2006 , *Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Kegiatan Pengembangan Profesi Guru*, Jakarta : Bumi Aksara.

- Suhardjono, 2009 , *Melaksanakan Sekolah Sebagai Kegiatan Penelitian Tindakan Sekolah Sebagai Pengembangan Profesi* , Jakarta : Bumi Aksara.
- Suhardjono, dkk, 2012 , *Publikasi Ilmiah Dalam Kegiatan Pengembangan Keprofesional Berkeanjutan Bagi Guru*, Jakarta : Cakrawala Indonesia.
- Sardiman, 1996, *Intraksi Dan Motivasi Belajar mengajar Pedoman Bagi Guru dan Calon Guru*, Jakarta : raja Ocapindo.
- Wiriattmaja, 2007, *Metode Penelitian Tindakan Sekolah Sebagai Karya Tulis Ilmiah Dalam Kegiatan Pengembangan Profesi Pengawas Sekolah*, Jakarta : Dirjen PMPTK.
- Uzer Usman, 2001 , *Menjadi Guru Profesional*, Bandung : Remaja Rosda Karya.
- Sofyans, 2007 , *Konseling Individual Teori Dan Praktik*, Bandung : Alfabeta.